

LAMPIRAN 1. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Tabel 1. Pengukuran Kadar ROS

Pengulangan/ perlakuan	1	2	3	4	Rata- rata	Standard Deviasi
D1 tanpa stimulan	0.241	0.425	0.562	0.020	0.312	± 0.234
D2 (5 µg)	0.803	0.743	0.775	0.633	0.738	±0.074
D3 (20 µg)	0.635	0.621	0.515	0.611	0.595	±0.054
D4 (40 µg)	0.268	0.256	0.320	0.310	0.288	±0.031

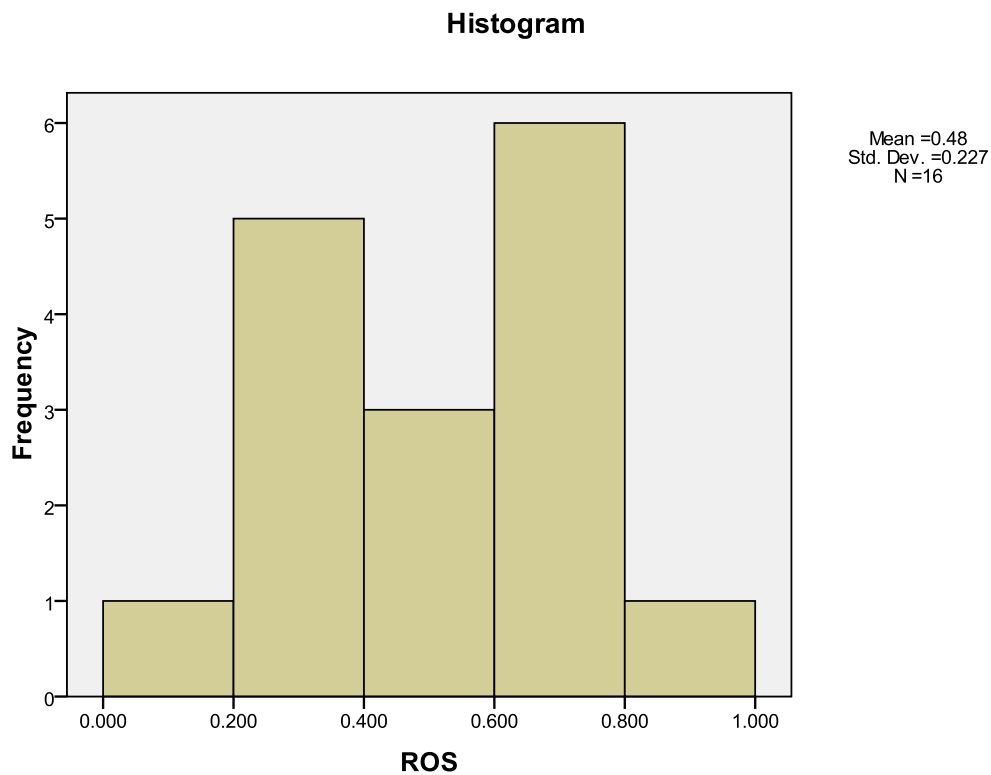
Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROS	.150	16	.200*	.943	16	.390

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 1. Histogram dan Standar Deviasi

Tabel 3. Uji Kruskal Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
	ROS
Chi-Square	11.846
df	3
Asymp. Sig.	.008

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
kelompok

Tabel 4. Uji Mann Whitney

	Kontrol	Dosis 5 µg	Dosis 20 µg	Dosis 40 µg
Kontrol	-	0.021*	0.043*	1.000
Dosis 5 µg	0.021*	-	0.043*	0.021*
Dosis 20 µg	0.043*	0.043*	-	0.021*
Dosis 40 µg	1.000	0.021*	0.021*	-

Keterangan :

***** : Perbedaan bermakna ($p < 0.05$)

Tabel 5. Uji Korelasi Spearman

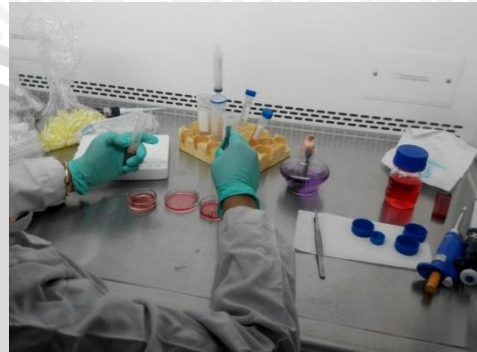
Correlations				
			kelompok	ROS
Spearman's rho	kelompok	Correlation Coefficient	1.000	-.917**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	12	12
	ROS	Correlation Coefficient	-.917**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

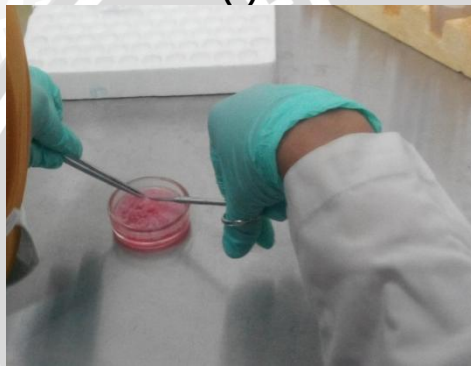
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Kegiatan



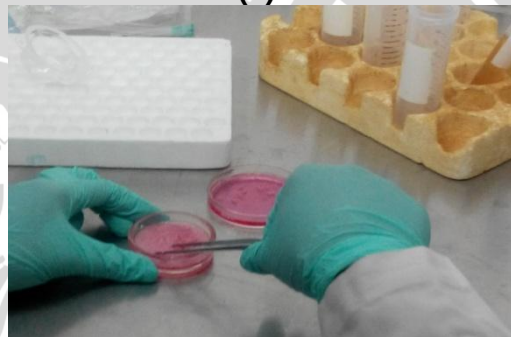
(a)



(b)



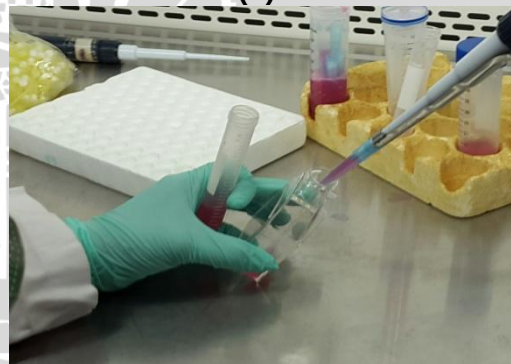
(c)



(d)

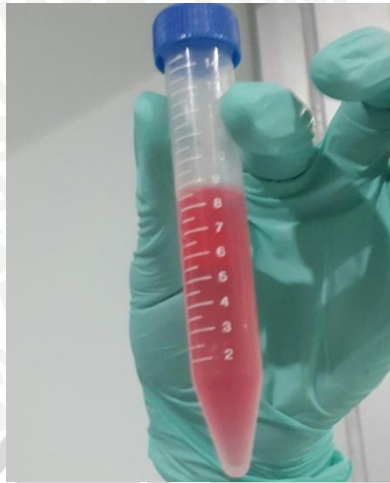


(e)

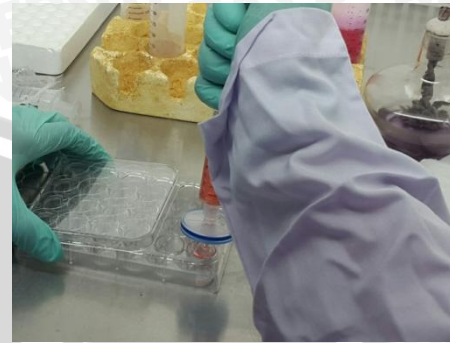


(f)

Gambar 1. Proses Kultur Adiposit : (a) Tikus Wistar berusia kurang dari 2 bulan dibedah untuk diambil lemak subkutannya; (b) Lemak subkutan diletakkan di cawan petri untuk dicuci; (c) Lemak subkutan dicacah menjadi kecil-kecil; (d) Lemak yang sudah dicacah kemudian dicuci di cawan petri ke 3; (e) Kolagenase Tipe II dicampur dengan DMEM untuk memecah lemak; (f) Pelet yang sudah disentrifugasi dimasukkan ke *flask*.



(g)



(h)



(i)



(j)

Gambar 2. Proses Subkultur dan *Washing* : (g) Pelet hasil sentrifugasi untuk memisahkan sel adiposit dengan mediumnya setelah diber Tripsin-EDTA; (h) Pengisian *well*-24 dengan pellet dan medium DMEM yang dibagi secara merata di setiap *well*; (i) Proses *washing flask* kultur dengan mengganti DMEM dan FBS yang lama dengan DMEM dan FBS yang baru; (j) Inkubasi *flask* dan *well*-24 dalam inkubator 37°C dan konsentrasi CO₂ 5%.



Gambar 3. Proses *Washing* Kultur Adiposit selama 5 Minggu : (k) Penggantian medium pada minggu pertama; (l) Penggantian medium pada minggu kedua; (m) Penggantian medium pada minggu ketiga; (n) Penggantian medium pada minggu keempat; (o) Penggantian medium pada minggu kelima.

LAMPIRAN 3. Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 54 / EC / KEPK / 02 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Kadar Profilin *Toxoplasma gondii* pada Individu Obese
(Studi Hubungan Infeksi *Toxoplasma gondii* dengan
Obesitas)

PENELITI UTAMA : dr. Agustin Iskandar, M.Kes, Sp.PK

ANGGOTA : dr. Novi Khila Firani, M.Kes, Sp.PK
Prof. Dr. dr. M. Rasjad Indra, MS
dr. Indah Adhita Wulanda, Sp.PK
dr. Nonong Eriani, Sp.PK
dr. Karomah Sriwedari, Sp.PK

UNIT / LEMBAGA : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Fisiologi Molekuler Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 25 FEB 2016
Ketua,
Komisi Etik Penelitian Kesehatan



Prof. Dr. dr. Moch. Istiadjud ES, SpS, SpBS (K), M.Hum
NIP. 19460516 197111 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB
Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus
Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)